

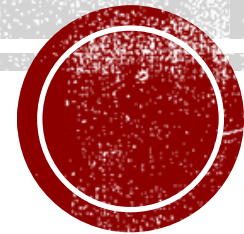
ADVOKASI

Oleh : Alfa Yuda Ghifarri

Production Planning and Inventory Control

PT. Sengdam Jaya Abadi, Ngoro

Kab. Mojokerto, Jawa Timur



PENGERTIAN

- Menurut KBBI, advokasi memiliki arti pembelaan.
- Advokasi atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan *advocacy* adalah suatu bentuk tindakan yang menjurus pada pembelaan, dukungan, atau suatu bentuk rekomendasi, yaitu dukungan aktif.
- Advokasi adalah aksi sosial, politik dan budaya yang dilakukan secara terencana, terstruktur, dan dilakukan secara terkumpul (kolektif), mengikutsertakan berbagai taktik termasuk lobby, kampanye (campaign), mendirikan koalisi, memberikan tekanan aksi massa, serta riset yang digunakan untuk mengubah kebijakan. (Julio, 2017)



KESIMPULAN

- Advokasi lebih merupakan suatu usaha sistematis dan terorganisir untuk mempengaruhi dan mendesak suatu perubahan, dengan memberikan sokongan dan pembelaan terhadap kaum lemah (miskin, terbelakang, dan tertindas) atau terhadap mereka yang menjadi korban sebuah kebijakan dan ketidak-adilan.
- Lebih gampangnya, advokasi itu penyambung lidah.



JENIS ADVOKASI

- Menurut Satrio Aris Munandar (2007), advokasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu advokasi diri, advokasi kasus, dan advokasi kelas.
- Advokasi diri adalah advokasi yang dilakukan pada skala lokal dan bahkan sangat pribadi. Contoh : meminta kelas pengganti, meminta ganti pembimbing, pemilihan komting dll.
- Advokasi kasus adalah advokasi yang dilakukan sebagai proses pendampingan terhadap orang atau kelompok yang belum memiliki kemampuan membela dirinya dan kelompoknya. Contoh : kasus pelecehan seksual di kampus, kasus pengusuran tamansari, kasus segitiga atheis, **KASUS BEASISWA**.
- Advokasi kelas adalah sebuah proses mendesak kebijakan publik atau kepentingan satu kelompok masyarakat dengan tujuan akhir terwujudnya perubahan sistematis yang berujung pada lahirnya kebijakan yang melindungi atau berubahnya legislasi yang dianggap tidak adil. Contoh : kasus nelayan cantrang, pembahasan **RUU KUHP**.



TEKNIK ADVOKASI

- TEKNIK LOBI adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk dapat mempengaruhi pihak-pihak tertentu dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang di inginkan pelobi. Teknik ini harus menguntungkan pelobi dan tidak merugikan sasaran lobi.
- INVESTIGASI adalah upaya penelitian, penyelidikan, pengusutan, pencarian, pemeriksaan dan pengumpulan data, informasi, dan temuan lainnya untuk mengetahui/membuktikan kebenaran atau bahkan kesalahan sebuah fakta yang kemudian menyajikan kesimpulan atas rangkaian temuan dan susunan kejadian. Teknik ini berguna untuk mengetahui asal muasal sebuah kasus bisa terjadi. Biasanya dalam tahapan ini akan melibatkan banyak individu.
- ANALISIS SOSIAL adalah suatu usaha menganalisa bagaimana keadaan **sosial** hari ini berupa pencarian data atas realitas secara objektif. Teknik ini memungkinkan kita untuk membuka pandangan kita dari berbagai sisi. Karena dalam prakteknya, pelobi justru kadang hanya **DIPERALAT**.
- PERAN MEDIA adalah (**PROPAGANDA**)



PERMASALAHAN MAHASISWA

- Biaya Kuliah dan Semesteran
- Transparansi Nilai KHS di Siamus
- Transparansi KKN
- Sarana dan Prasarana
- Beasiswa dan Bantuan
- Aspirasi Mahasiswa
- dll



FAKTOR KEGAGALAN

- Tidak ada sistem terpadu untuk menghubungkan aspirasi mahasiswa ke birokrat. Dalam prakteknya, setiap aspirasi bisa masuk lewat mana saja.
- Sistem birokrasi dan karakter mahasiswanya sendiri yang kaku.
- Mahasiswa tidak berani beraspirasi. (Pasif)
- BEM, HMJ, UKM, dan anggotanya yang terkadang kurang peka. (Jangan judge cowok saja)
- Ranah gerak yang masih rancu.
- Kurangnya kajian strategis atas permasalahan mahasiswa.
- Tidak saling peduli akan sesama masalah mahasiswa. (Idealis)



UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI

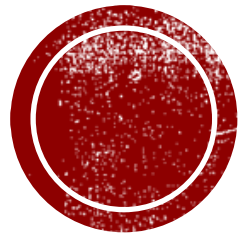
Paragraf 3

Organisasi Kemahasiswaan

▪ Pasal 77

- (1) Mahasiswa dapat membentuk organisasi kemahasiswaan
- (2) Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk :
 - a. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa;
 - b. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan;
 - c. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan
 - d. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui Pengabdian kepada Masyarakat.
- (3) Organisasi kemahasiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan organisasi intra Perguruan Tinggi
- (4) Perguruan Tinggi menyediakan sarana dan prasarana serta dana untuk mendukung kegiatan organisasi kemahasiswaan





TERIMA KASIH

